SP-27/HM/OJK/XI/2026

SIARAN PERS
SATGAS PASTI DIY PERKUAT KOMITMEN & SINERGI LINDUNGI MASYARAKAT DARI KEJAHATAN KEUANGAN DIGITAL

Yogyakarta,13 November 2026 - Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat pelindungan masyarakat melalui peningkatan kewaspadaan, penguatan sinergi antar instansi, serta respons yang lebih efektif terhadap berbagai modus kejahatan keuangan digital yang semakin beragam dan kompleks.

Penguatan komitmen tersebut menjadi salah satu fokus utama dalam Rapat Koordinasi dan Penguatan Peran Satgas PASTI Daerah DIY Semester II Tahun 2026 dengan tema "Mitigasi Kejahatan *Social Engineering* Bermodus *E-Commerce* dan Pencegahan Penyalahgunaan Akses Pinjaman Daring" yang dilaksanakan di Kantor OJK DIY, Kamis (12/11).

Kepala OJK DIY Eko Yunianto selaku Ketua Satgas PASTI DIY menyampaikan bahwa kolaborasi dan sinergi seluruh anggota Satgas PASTI menjadi faktor kunci dalam menghadapi berbagai modus kejahatan keuangan digital yang terus berkembang.

"Perkembangan modus kejahatan keuangan digital menuntut seluruh anggota Satgas PASTI untuk terus memperkuat sinergi, mempercepat koordinasi, dan meningkatkan efektivitas pencegahan maupun penanganan. Kolaborasi yang kuat antarinstansi menjadi kunci dalam melindungi masyarakat dari berbagai aktivitas keuangan ilegal yang terus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi", kata Eko.

Pada kesempatan tersebut, Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah Hidayat Prabowo selaku Koordinator OJK Daerah Provinsi Jawa Tengah dan DIY, menegaskan pentingnya penguatan kerja sama lintas sektor dalam menghadapi ancaman *scam* dan aktivitas keuangan ilegal lainnya.

"Satgas PASTI harus terus menjadi garda terdepan dalam membangun kewaspadaan masyarakat, memperkuat pencegahan, serta memastikan koordinasi yang efektif antar lembaga. Dengan sinergi dan komitmen bersama, kita optimistis dapat mewujudkan ekosistem keuangan digital yang aman, terpercaya, dan memberikan pelindungan optimal bagi masyarakat", ujar Hidayat.

Rapat koordinasi juga menghadirkan narasumber dari berbagai lembaga diantaranya Sandiman Muda Direktorat Deteksi Ancaman Deputi Bidang Operasi Keamanan Siber dan Sandi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Bondan Estuwira Sukmono dan Wakil Ketua Umum Bidang Layanan Keuangan Digital, Perpajakan, dan Penerimaan Negara Asosiasi E-Commerce Indonesia Felix Sharief.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh, Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Hermanto, Kepala Biro Perekonomian dan SDA DIY Atik Sudarmi, pimpinan instansi vertikal dan perangkat daerah anggota Satgas PASTI DIY, Kasat Reskrim Polres dan Polresta se-DIY, serta berbagai pemangku kepentingan.

Satgas PASTI DIY yang beranggotakan 18 instansi terus memperkuat sinergi dalam pencegahan dan penanganan aktivitas keuangan ilegal melalui penguatan koordinasi, pertukaran informasi, dan edukasi kepada masyarakat. Pada periode Juli hingga Oktober 2026, OJK DIY bersama anggota Satgas PASTI telah menyelenggarakan 61 kegiatan edukasi keuangan yang menjangkau sekitar 8.293 peserta di wilayah DIY.

Data yang dipaparkan menunjukkan bahwa ancaman kejahatan keuangan digital masih perlu menjadi perhatian serius. Berdasarkan data Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) per 31 Oktober 2026, tercatat 741.545 laporan penipuan (*scam*) secara nasional dengan total dana yang berhasil diblokir mencapai Rp970,3 miliar dan dana yang berhasil dikembalikan kepada korban sebesar Rp210,75 miliar.

Khusus di wilayah DIY, IASC mencatat sebanyak 14.724 laporan hingga 31 Oktober 2026. Kabupaten Sleman menjadi wilayah dengan jumlah laporan tertinggi sebanyak 6.008 laporan, diikuti Kabupaten Bantul 3.433 laporan, Kota Yogyakarta 3.314 laporan, Kabupaten Gunungkidul 1.061 laporan, dan Kabupaten Kulon Progo 908 laporan.

Modus penipuan yang paling banyak dilaporkan di DIY adalah penipuan transaksi belanja *online* sebanyak 2.763 laporan, *fake call* sebanyak 1.546 laporan, penipuan investasi sebanyak 658 laporan, penipuan penawaran kerja sebanyak 656 laporan, dan penipuan melalui media sosial sebanyak 551 laporan.

Satgas PASTI DIY mengimbau masyarakat untuk selalu waspada terhadap berbagai modus penipuan digital, menjaga kerahasiaan data pribadi, tidak memberikan kode OTP kepada pihak mana pun, serta memastikan bahwa layanan keuangan yang digunakan telah memiliki izin dan diawasi oleh OJK. Apabila menemukan atau menjadi korban aktivitas keuangan ilegal, masyarakat dapat segera melaporkan melalui kanal resmi OJK pada website:www.sipasti.ojk.go.id.

***

Informasi lebih lanjut:
Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta - Eko Yunianto
Telp. (0274) 460 5790